

Peningkatan pengetahuan orang tua sekitar panti asuhan terkait dengan demam pada anak

Rahmawati, Citra Dewi Salasanti, Aulia Nurlatifah

Prodi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada, Indonesia

Penulis korespondensi : Aulia Nurlatifah

E-mail : aulianurlatifah@universitas-bth.ac.id

Diterima: 16 Februari 2024 | Direvisi: 20 Februari 2024 | Disetujui: 23 Februari 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Suhu tubuh di atas 38°C atau yang biasa disebut dengan demam ini banyak anak-anak sering mengalami kondisi tersebut dan sering menimbulkan kekhawatiran bagi orang tua. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan orang tua terkait dengan demam sehingga akan meningkatkan kesiapan orang tua dalam menghadapi demam pada anak. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini mulai dari ceramah untuk penyampaian informasi dengan pembahasan yang menarik, dilanjutkan dengan diskusi hingga tanya jawab, kemudian kegiatan ini dilanjutkan dengan melakukan penilaian *pretest* dan *post-test* untuk mengukur pengetahuan peserta sebelum dan sesudah sosialisasi. Hasil kegiatan yang dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2023 ini dengan jumlah peserta sebanyak 40 menunjukkan hasil yang baik untuk hasil *pretest* maupun *post-test* bagi masing-masing peserta, hasil tersebut dikarenakan Lokasi kegiatan yang dekat dengan perguruan tinggi, terutama di bidang kesehatan, serta adanya fasilitas pelayanan kesehatan, dapat menjadi faktor penyebab peningkatan pengetahuan. Kesimpulannya, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman orang tua mengenai penanganan demam pada anak, dengan potensi dampak positif pada masyarakat sekitar yang lebih teredukasi tentang kesehatan anak.

Kata kunci: kesehatan anak; pengelolaan demam; pengetahuan orang tua.

Abstract

Body temperature above 38°C or commonly referred to as fever, many children often experience this condition and often causes concern for parents. The purpose of this service activity is to increase parents' knowledge related to fever so that it will increase parents' readiness to deal with fever in children. The method used in this service activity starts from lectures to deliver information with interesting discussions, followed by discussions to questions and answers, and then this activity is continued by conducting pretest and post-test assessments to measure participants' knowledge before and after socialization. The results of the activities carried out on October 10, 2023 with a total of 40 participants showed good results for the pretest and post-test results for each participant. These results are due to the location of activities close to universities, especially in the health sector, as well as the presence of health service facilities, which can be a contributing factor to increasing knowledge. In conclusion, this activity succeeded in increasing parents' understanding of fever management in children, with a potential positive impact on the surrounding community who are more educated about children's health.

Keywords: child well-being; fever education; parental awareness.

PENDAHULUAN

Demam merupakan penyakit yang pernah dialami oleh setiap anak, yang ditandai dengan suhu tubuh yang melebihi 38°C. Peningkatan suhu tubuh yang terjadi secara terus menerus menyebabkan suatu pengalaman yang menakutkan bagi setiap orang tua (Aulia, 2019). Bahkan ketika anak balitanya demam dan tidak dapat diturunkan, orang tua menjadi Fobia dan menganggap bahwa demam adalah sesuatu yang membahayakan (Artemisia, 2022)

Dalam menangani demam, orang tua dalam hal ini ibu memerlukan pengetahuan terkait dengan penanganan demam pada anak. Saat ini adanya pengetahuan orang tua (ibu) yang sangat beragam mengakibatkan cara pengelolaan demam pada anak yang berbeda. Pengetahuan yang kurang menyebabkan cara penanganan yang tidak tepat, sehingga menyebabkan kurang optimalnya proses penyembuhan (Sudiby et al., 2020). Kemampuan ibu dalam penanganan demam selain didukung oleh pengetahuan, juga didukung oleh sikap ibu yang tepat dalam memberikan penanganan yang tepat baik dalam melakukan perawatan maupun menangani demam (Alawiyah, Platini and Adistie, 2019). Memberikan informasi dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan orang tua, sehingga mereka dapat memberikan penanganan yang sesuai pada anak yang mengalami demam (Sirait, Rustina and Waluyanti, 2013)

Umumnya, penanganan demam pada anak dapat dilakukan dengan meningkatkan pemahaman ibu. (Aulia, 2019). Terdapat dua cara dalam Penanganan terjadinya demam,, yakni penanganan dengan tanpa obat atau biasa disebut terapi non - farmakologis dan penanganan dengan menggunakan obat atau biasa disebut dengan terapi farmakologis. Penanganan tanpa obat ini dilakukan dengan cara pemberian perlakuan khusus dengan tujuan untuk menurunkan suhu tubuh, penanganan ini banyak hal yang bisa dilakukan beberapa penanganan seperti pemberian cairan, penggunaan dengan kompres, serta menghindari penggunaan pakaian terlalu tebal (Sudiby et al., 2020). Bersasarkan hal tersebut, pengetahuan ibu menjadi sangat penting dalam menunjang penatalaksanaan demam pada anak, sehingga oleh karena itu ibu dapat meminimalisir bahkan mencegah terjadinya komplikasi demam pada anak seperti, dehidrasi dan kejang demam (Aulia, 2019)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sudiby et al., 2020) menyatakan bahwa orang tua tidak mengetahui terkait hal-hal yang dapat menyebabkan demam serta masih banyak yang menggunakan cara untuk mengidentifikasi demam dengan menggunakan rabaan pada dahi dibandingkan dengan menggunakan thermometer karena adanya keterbatasan alat tersebut. Sebagai orang tua, ibu memberikan obat demam pada anak berdasarkan pertimbangan pada pengalaman obat sesuai dengan resep yang dipakai sebelumnya. Dalam penanganan demam, orang tua memilih untuk melakukan pemberian obat secara swamedikasi seperti pemberian paracetamol sebagai obat penurun panas (Sudiby et al., 2020). Dan obat lain yang digunakan sebagai antipiretik selain paracetamol adalah Ibuprofen (Artemisia, 2022). Memahami dengan baik bagaimana mengelola demam pada anak menjadi suatu hal yang krusial untuk dipahami. Pengelolaan demam pada anak dapat dilakukan melalui metode self-management atau melalui metode non-self-management, yang melibatkan pengobatan oleh tenaga medis (Silviyana, Cahyaningrum and Ningrum, 2022)

Dengan berlandaskan pada konteks tersebut, sebagai akademisi, kami terdorong untuk menyelenggarakan kegiatan sosialisasi tentang demam ini khususnya bagi orang tua di panti asuhan Kota Tasikmalaya dengan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman orang tua mengenai demam, dengan harapan dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi situasi demam pada anak-anak. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai langkah dalam upaya meningkatkan pemahaman di kalangan masyarakat sekitar Panti Asuhan, ditengah situasi cuaca yang tidak menentu

Peningkatan pengetahuan orang tua sekitar panti asuhan terkait dengan demam pada anak

METODE

Materi yang diberikan pada kegiatan ini sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh Panti Asuhan, karena Panti Asuhan Amanah mengasuh anak-anak dari keluarga yang tidak mampu dari segi ekonomi yang berasal dari Tasimalaya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2023, metode yang kami gunakan pada kegiatan ini adalah dengan menggunakan metode ceramah, dibantu dengan tampilan *powerpoint* dan diakhiri dengan dialog tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Rangkaian acara dimulai dengan pengisian kuesioner sebelum materi, pemaparan materi, dan pengisian kuesioner sesudah materi untuk melihat pengetahuan peserta sesudah diberikan materi.

Sebelum kegiatan ini dilakukan ada beberapa tahapan yang dilakukan sebelumnya seperti : penentuan tema kegiatan yang dikoordinasikan dengan pihak Panti Asuhan, serta mempersiapkan materi sesuai dengan tema dan mempersiapkan tempat yang kondusif serta nyaman.

Kegiatan ini diselenggarakan satu kali dengan partisipasi 40 peserta. Pasca pelatihan, dilakukan evaluasi melalui penyebaran kuesioner untuk menilai tanggapan peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Setelah lembar kuesioner terisi, hasilnya dihitung berdasarkan karakteristik masing-masing peserta, kemudian dipresentasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui kegiatan sosialisasi dengan tema Demam pada anak yang diselenggarakan di Panti Asuhan Amanah, dapat diketahui masyarakat sangat antusias dan menyimak materi demi materi yang dipaparkan. Adapun materi yang diberikan terdiri dari pengenalan tentang demam, cara penggunaan termometer, alternatif pengobatan dan perawatan, kapan konsultasi dengan tenaga medis dan diakhiri dengan diskusi.

a. Pengisian kuesioner *pre-test* sebelum pemaparan materi

Lima menit sebelum pemaparan materi dimulai, setiap masing-masing peserta akan diberikan satu lembar kertas yang berisikan pertanyaan terkait dengan demam.

Tabel 1. Daftar pertanyaan *pretest* dan *posttest* terkait dengan Demam di Panti Asuhan Amanah pada tanggal 10 Oktober 2023

1. Demam bukanlah penyakit, tetapi tanda bahwa tubuh sedang melawan infeksi.
a. Benar
b. Salah
2. Beberapa jenis obat yang umum digunakan untuk meredakan demam pada anak, seperti parasetamol dan ibuprofen.
a. Benar
b. Salah
3. Kompres air hangat, minum banyak air, dan istirahat, adalah beberapa alternatif pengobatan non-obat.
a. Benar
b. Salah
4. Cara mengukur suhu tubuh anak menggunakan termometer dengan cara diletakkan di bawah ketiak atau di mulut
a. Benar
b. Salah
5. Tips umum dalam merawat anak saat demam, seperti menjaga suhu ruangan yang nyaman, memberikan cairan yang cukup, dan memberi makan makanan bergizi
a. Benar
b. Salah

Pengisian kuesioner sebelum pemaparan materi ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan peserta sebelum diberikan materi, karena lingkungan sekitar dapat berpengaruh besar terhadap proses masuknya suatu pengetahuan, salah satunya adalah pengetahuan terkait dengan penyakit demam dan cara penanganannya (Lufitasari, Khusna and Pambudi, 2021)



Gambar 1. Pengisian kuesioner *Pretest* terkait Demam di Panti Asuhan Amanah pada tanggal 10 Oktober 2023

b. Pemberian materi oleh narasumber

Penyampaian materi ini dibuat sangat interaktif dengan bahasa yang mudah untuk dipahami oleh semua kalangan dan dirangkum dalam sebuah *power point* yang menarik. Penyampaian materi diawali dengan definisi demam, bagaimana cara menggunakan thermometer dan dibagian tubuh apa saja yang dapat mengukur suhu tubuh, hal ini sangat penting karena sebagian masyarakat umumnya mengetahui pengukuran suhu tubuh hanya lewat ketiak. Materi selanjutnya dilanjutkan dengan bagaimana cara perawatan yang dapat dilakukan di Rumah bagi secara farmakologi maupun non-farmakologi.



Gambar 2. Pemberian materi oleh Narasumber terkait Demam di Panti Asuhan Amanah pada tanggal 10 Oktober 2023

c. Pengisian kuesioner *post test* setelah materi

Jika diawal pengisian kuesioner sebelum pemaparan materi, setelah pemaparan materi, setiap responden akan diberikan pertanyaan yang sama yang diajukan pada saat pretest, untuk melihat pengetahuan setelah diberikan materi dengan waktu yang diberikan selama lima menit.

Peningkatan pengetahuan orang tua sekitar panti asuhan terkait dengan demam pada anak



Gambar 3. Setelah pengisian kuesioner setelah materi terkait Demam di Panti Asuhan Amanah pada tanggal 10 Oktober 2023

d. Pengolahan statistika hasil kuesioner

1. Demografi peserta sosialisasi

Kegiatan yang dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2023, peserta mayoritas merupakan individu dari beragam latar belakang demografis yang berbeda, Dengan pemahaman yang diperoleh melalui metode ceramah yang sudah dilakukan, diharapkan peserta dapat memberikan perawatan yang lebih baik dan responsif terhadap kebutuhan kesehatan anak-anak.

Tabel 2 . Demografi Peserta Sosialisasi materi terkait Demam di Panti Asuhan Amanah pada tanggal 10 Oktober 2023

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	3	7.50
Perempuan	37	92.50
Usia	Jumlah	Persentase
17 - 25	8	20.00
26 - 35	11	27.50
36 - 45	12	30.00
46 - 55	7	17.50
56 - 65	2	5.00
Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SD	19	47.50
SLTP	5	12.50
SMA/SMK	14	35.00
Perguruan tinggi	1	2.50

Peserta kegiatan sosialisasi didominasi oleh peserta berjenis kelamin perempuan dengan usia paling banyak berada pada rentang usia 26 – 35 tahun dan 36 – 45 tahun. Dilihat dari segi usia sesuai dengan yang dilakukan oleh (Puspitowati, Murniati and Ma'rifah, 2021), sebagian besar responden berada dalam kelompok usia 26-35 tahun, mencakup sebanyak 30 responden (55,5%). Hasil penelitian menggambarkan karakteristik sosiodemografi responden, dengan mayoritas berusia 31-40 tahun, yaitu sebanyak 103 responden (56%). Ditemukan hubungan yang signifikan antara usia responden

Peningkatan pengetahuan orang tua sekitar panti asuhan terkait dengan demam pada anak

dengan tingkat pengetahuan orang tua dalam merawat anak yang mengalami demam di 4 padukuhan Desa Srimartani (Andari, Faizah and Yogananda, 2022)

Dari tingkat pendidikan peserta kegiatan sosialisasi didominasi dengan pendidikan terakhir pada tingkat SD dan SMA/SMK. Hal ini sesuai dengan yang dilakukan di Kerten Surakarta bahwa pendidikan yang paling banyak adalah SMA atau sederajat (Lufitasari, Khusna and Pambudi, 2021). Didukung juga oleh (Aulia, 2019) sebagian besar responden dengan tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 30 orang (52,6%). Hal ini terkait dengan karakteristik mayoritas partisipan yang merupakan ibu dalam kisaran usia dewasa awal, memiliki latar belakang pendidikan SMA, dan memperoleh informasi tentang demam dari profesional kesehatan seperti dokter, apoteker, dan tenaga kesehatan lainnya ketika mendapatkan obat demam (Puspitosari and Hartono, 2022). Hasil dari penelitian di Apotek Citra Gading Farma di Yogyakarta menunjukkan bahwa sebanyak 24 orang (48%) responden didominasi oleh latar belakang pendidikan SMA dan hasilnya Tidak terdapat korelasi antara tingkat pengetahuan responden dan tingkat pendidikan (Kumala and Hikmah, 2018). Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara faktor pendidikan, pekerjaan, usia, dan pendapatan dengan tingkat pengetahuan ibu dalam merawat anak yang mengalami demam. Namun, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengalaman dan informasi dengan tingkat pengetahuan ibu dalam menangani demam pada anak (Cahyaningrum and Siwi, 2018).

2. Hasil tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah sosialisasi

Dari hasil pengisian kuesioner baik sebelum dan setelah pemberian materi sosialisasi memiliki skor semua peserta 100 baik sebelum dan setelah sosialisasi dilakukan seperti yang terlihat pada tabel 3. Hal tersebut dapat disebabkan karena lokasi kegiatan berdekatan dengan perguruan tinggi dengan program studi dominan bidang kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan.

Table 3. Hasil pre-test dan post-test tingkat pengetahuan tentang demam pada anak di Panti Asuhan Amanah, Tanggal 10 Oktober 2023

No	Pertanyaan									
	Pretest 1	Post-test 1	Pretest 2	Post-test 2	Pretest 3	Post-test 3	Pretest 4	Post-test 4	Pretest 5	Post-test 5
1	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
3	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
4	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
5	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
6	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
7	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
8	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
9	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
10	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
11	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
12	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
13	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
14	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
15	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
16	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B

Peningkatan pengetahuan orang tua sekitar panti asuhan terkait dengan demam pada anak

No	Pertanyaan									
	Pretest 1	Post- test 1	Pretest 2	Post- test 2	Pretest 3	Post-test 3	Pretest 4	Post- test 4	Pretest 5	Post-test 5
17	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
18	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
19	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
20	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
21	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
22	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
23	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
24	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
25	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
26	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
27	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
28	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
29	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
30	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
31	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
32	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
33	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
34	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
35	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
36	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
37	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
38	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
39	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
40	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B

Selain itu, demam merupakan tanda umum gejala klinis penyakit khususnya pada anak dimana termasuk kedalam penyakit yang dapat diobati sendiri (*swamedikasi*). Pengetahuan tentang penatalaksanaan demam pada anak sebelumnya pernah didapatkan para peserta kegiatan baik dari tenaga kesehatan maupun dari akademisi.

Penelitian yang dilakukan di Yogyakarta menunjukkan bahwa pengetahuan ibu dalam penanganan demam pada anak sudah baik, seperti yang diindikasikan oleh data bahwa 25 responden (50%) memiliki pengetahuan yang memadai. Penanganan demam pada anak dalam konteks penelitian ini melibatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan. Pengetahuan mencakup pemahaman tentang demam, suhu tubuh saat demam, penyebab demam, karakteristik demam, dan cara menentukan demam. Sikap mencakup pandangan ibu terhadap tindakan yang dilakukan, sedangkan tindakan melibatkan langkah-langkah yang diambil oleh ibu dalam memberikan intervensi kepada anaknya saat mengalami demam (Kumala and Hikmah, 2018). Dari Puskesmas Depok I Sleman Yogyakarta, pengetahuan ibu mengenai demam pada anak balita di sebagian besar dapat dikategorikan sebagai baik (Fitriana and Krisnanto, 2016). Hal ini didukung dari data yang didapatkan di Apotek Sehat Sukoharjo bahwa gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan demam pada anak dinyatakan baik (Puspitosari and Hartono, 2022).

Obat demam non-resep dapat ditemukan mulai dari apotek hingga warung atau kios. Warung menjadi tempat pembelian obat yang diakses dengan mudah oleh responden, baik karena lokasinya yang dekat maupun dengan biaya yang terjangkau untuk mendapatkan obat (Rafila and Miyarso, 2018). Obat penurun demam seperti Parasetamol atau ibuprofen sudah diketahui dengan baik oleh

responden. Didukung oleh hal yang dilakukan bahwa penggunaan parasetamol sering digunakan sebagai swamedikasi dikarenakan harganya yang murah dan terjangkau (Sudibyo *et al.*, 2020) dan Paracetamol adalah salah satu obat yang termasuk dalam kategori analgesik-antipiretik yang relatif aman untuk digunakan pada balita, asalkan digunakan sesuai dengan petunjuk penggunaannya. Namun, penggunaan secara berkelanjutan dalam jangka waktu yang panjang dapat menimbulkan risiko gangguan pada hati (Artemisia, 2022). Pengetahuan masyarakat di Apotek Tegar terkait dengan penggunaan parasetamol maupun ibuprofen yang berfungsi sebagai obat antipiretik pengetahuannya sudah cukup baik (Rohmah and Fatoni, 2023)

SIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan ini didapatkan hasil pengetahuan terkait demam dengan yang baik yang didapatkan hasil pre-test dan post-test yang baik. Hasil yang baik dari pre-test dan post-test juga mencerminkan keberhasilan kegiatan sosialisasi dalam mencapai tujuannya untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta terkait demam. Saran dalam kegiatan ini adalah perlu adanya update pengetahuan yang dilakukan berkelanjutan terkait dengan demam, karena mengingat ilmu pengetahuan yang setiap hari semakin update.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada unit Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bakti Tunas Husada yang telah mendukung serta mendanai hingga terwujudnya kegiatan pengabdian ini. Dan penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Panti Asuhan Amanah BTH yang telah memberikan izin dan kesempatan sehingga acara ini dapat terlaksana.

DAFTAR RUJUKAN

- Alawiyah, W.S., Platini, H. and Adistie, F. (2019) 'Gambaran Pengetahuan Ibu Mengenai Penanganan Demam Pada Anak Balita di Poliklinik Anak RSUD Dr Slamet Garut', *Jurnal Keperawatan BSI*, 7(2), pp. 66–77.
- Andari, F.N., Faizah, N. and Yogananda, A.A. (2022) 'HUBUNGAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA DALAM PENANGANAN DEMAM PADA ANAK DI DESA SRIMARTANI', *Pharmaqueous: Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 4(2), pp. 35–43.
- Artemisia, S.D. (2022) 'Hubungan Profil Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Sobo terhadap Penanganan Demam dan Pola Swamedikasi Obat Antipiretik pada Balita', *Professional Health Journal*, 3(2), pp. 61–66.
- Aulia, R. (2019) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Demam Dengan Penatalaksanaan Demam Pada Anak di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru', *Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 8(2), pp. 80–88.
- Cahyaningrum, E.D. and Siwi, A.S. (2018) 'Faktor-Faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan ibu dalam penanganan demam pada anak di Puskesmas I Kembaran Kabupaten Banyumas', *Bidan Prada*, 9(2).
- Fitriana, L.B. and Krisnanto, P.D. (2016) 'Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang demam dengan perilaku ibu dalam penanganan demam pada anak balita di Puskesmas Depok I Sleman Yogyakarta', *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 3(2), pp. 17–22.
- Kumala, A.P. and Hikmah, A. (2018) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Demam Pada Anak Terhadap Tingkat Pendidikan Ibu Di Apotek Citra Gading Farma Yogyakarta', *Jurnal Kefarmasian Akfarindo*, pp. 23–30.
- Lufitasari, A., Khusna, K. and Pambudi, R.S. (2021) 'Tingkat Pengetahuan Orang Tua Terhadap Swamedikasi Obat Demam Pada Anak Di Kelurahan Kerten Surakarta', *SENRIABDI*, pp. 953–965.

- Puspitosari, A. and Hartono, H. (2022) 'TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PENANGANAN DEMAM PADA ANAK DI APOTEK SEHAT SUKOHARJO', *Jurnal Farmaku (Farmasi Muhammadiyah Kuningan)*, 7(2), pp. 48–55.
- Puspitowati, D., Murniati, M. and Ma'rifah, A.R. (2021) 'Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Demam pada Balita di Puskesmas Sumbang II Banyumas', in *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, pp. 246–251.
- Rafila, R. and Miyarso, C.S. (2018) 'Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Dalam Penanganan Demam Pada Anak Oleh Ibu Di Rw 5 Dusun Sidoharum Sempor Kebumen', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 14(1).
- Rohmah, A.A. and Fatoni, R. (2023) 'GAMBARAN PENGETAHUAN PENGGUNAAN OBAT PARACETAMOL DAN IBUPROFEN SEBAGAI OBAT ANTIPIRETIK PADA ANAK DI APOTEK TEGAR', *Journal Pharmacopoeia*, 2(1), pp. 89–97.
- Silviyana, S., Cahyaningrum, E.D. and Ningrum, E.W. (2022) 'HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANGTUA TENTANG DEMAM DENGAN PENGELOLAAN DEMAM PADA ANAK DI PUSKESMAS PENGADEGAN', *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(1), pp. 345–362.
- Sirait, N.A.J., Rustina, Y. and Waluyanti, F.T. (2013) 'Pemberian informasi meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan orang tua dalam penanganan demam pada anak', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(2), pp. 101–106.
- Sudibyoy, D.G. *et al.* (2020) 'Pengetahuan ibu dan cara penanganan demam pada anak', *Jurnal Farmasi Komunitas*, 7(2), pp. 69–76.